

## **Sosialisasi Mahasiswa Pasca Sarjana Iain Sorong Ke TPQ Al-Islami Fakfak Peran Penting TPQ Dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa**

**Yejen Alhamid<sup>1</sup>, Nur Eni Katmas<sup>2</sup>, Saida Heremba<sup>3</sup>, Rakiba Heremba<sup>4</sup>, Habibah<sup>5</sup>,  
Sitti Kamariyah<sup>6</sup>, Indria Nur<sup>7</sup>, Nony Basma Alkatiri<sup>8</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yejen Alhamid

**E-mail:** [alhamidyejen353@gmail.com](mailto:alhamidyejen353@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam pembangunan bangsa, terutama dalam konteks sosial dan pendidikan di Kabupaten Fakfak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak melalui nilai-nilai moral dan spiritual. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran TPQ dalam pendidikan karakter dan menganalisis dampak sosialisasi mahasiswa pascasarjana IAIN Sorong terhadap TPQ Al Islami dan masyarakat sekitar. Metode Kegiatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa TPQ tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai agen pembentuk karakter yang kuat bagi anak-anak di Kabupaten Fakfak.*

**Kata kunci** – sosialisasi TPQ, peran penting, karakter anak bangsa.

### **Abstract**

*Character education is an important element in national development, especially in the social and educational context in Fakfak Regency. Al-Qur'an Education Park (TPQ) has a strategic role in shaping children's character through moral and spiritual values. This study aims to identify the role of TPQ in character education and analyze the impact of socialization of IAIN Sorong postgraduate students on TPQ Al Islami and the surrounding community. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that TPQ not only functions as a religious education institution, but also as a strong character-building agent for children in Fakfak Regency.*

**Keywords** – TPQ socialization, important role, character of the nation's children.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter menjadi semakin relevan dalam konteks globalisasi dan modernisasi saat ini. Menurut Pusat Kegiatan Kebijakan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik (Kemdikbud, 2020). Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

TPQ sebagai lembaga pendidikan non-formal memiliki peran yang signifikan dalam mendidik anak-anak, terutama dalam aspek spiritual dan moral. TPQ menyediakan ruang bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, memahami ajaran Islam, dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, terdapat lebih dari 10.000 TPQ yang tersebar di seluruh Indonesia, menunjukkan betapa pentingnya lembaga ini dalam pendidikan masyarakat (BPS, 2021).

Kabupaten Fakfak, yang terletak di Provinsi Papua Barat, memiliki keragaman budaya dan agama. Masyarakat di daerah ini sangat menghargai pendidikan agama, dan TPQ menjadi salah satu pilihan utama bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Dalam konteks ini, sosialisasi mahasiswa pascasarjana IAIN Sorong ke TPQ Al Islami menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di wilayah tersebut.

Peran TPQ dalam pembentukan karakter anak sangat luas, mulai dari pengajaran nilai-nilai agama hingga pengembangan sikap sosial dan kepemimpinan. TPQ tidak hanya mendidik anak dalam hal ibadah, tetapi juga membentuk kepribadian yang baik melalui berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi sosial. Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Sorong ke TPQ Al Islami melibatkan berbagai kegiatan, seperti pengajaran, pelatihan, dan kegiatan sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana TPQ berkontribusi dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam konteks nilai-nilai moral dan spiritual. Selain itu, Kegiatan ini juga ingin menganalisis bagaimana sosialisasi mahasiswa dapat memberikan dampak positif bagi TPQ dan masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

## **METODE**

### **A. Jenis Kegiatan**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran TPQ dan dampak sosialisasi mahasiswa. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dan memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang diteliti.

### **B. Lokasi dan Subjek Kegiatan**

#### **1. TPQ Al Islami di Kabupaten Fakfak.**

Kegiatan ini dilakukan di TPQ Al Islami yang terletak di Kabupaten Fakfak. TPQ ini dipilih karena memiliki reputasi baik dalam memberikan pendidikan agama dan karakter kepada anak-anak.

#### **2. Mahasiswa pascasarjana IAIN Sorong.**

Subjek Kegiatan melibatkan mahasiswa pascasarjana IAIN Sorong yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi di TPQ Al Islami. Mahasiswa ini dipilih karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara mendalam.**

Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus TPQ, mahasiswa, dan orang tua murid untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang peran TPQ dan dampak sosialisasi mahasiswa.

2. Observasi partisipatif.

Observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan sosialisasi untuk melihat interaksi antara mahasiswa dan anak-anak di TPQ, serta untuk mengamati metode pengajaran yang diterapkan.

3. Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan kegiatan, arsip TPQ, dan dokumen terkait lainnya.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran TPQ dalam Pembentukan Karakter Anak**

1. Pemberian nilai-nilai moral dan spiritual.

TPQ berperan penting dalam memberikan nilai-nilai moral dan spiritual kepada anak-anak. Melalui pengajaran Al-Qur'an dan hadis, anak-anak diajarkan tentang pentingnya kejujuran, kasih sayang, dan saling menghormati. Menurut Kegiatan oleh Rahmawati (2021), anak-anak yang mendapatkan pendidikan di TPQ cenderung memiliki sikap yang lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa.

2. Pengembangan sikap sosial dan kepemimpinan.

Selain nilai-nilai moral, TPQ juga berfungsi dalam mengembangkan sikap sosial dan kepemimpinan anak. Kegiatan kelompok dan diskusi yang dilakukan di TPQ memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus mencakup pengembangan keterampilan sosial.

3. Penguatan identitas budaya dan agama.

TPQ juga berperan dalam penguatan identitas budaya dan agama anak. Dengan memahami ajaran Islam dan tradisi lokal, anak-anak dapat merasa lebih terhubung dengan komunitas mereka. Menurut Kegiatan oleh Hidayati (2019), penguatan identitas ini penting untuk membangun rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap budaya sendiri.

4. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak di TPQ juga sangat penting. Dengan adanya komunikasi yang baik antara pengurus TPQ dan orang tua, proses pendidikan karakter dapat berjalan lebih efektif. Menurut data dari Kementerian Agama (2020), keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama di rumah.

5. Peran TPQ dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Dalam era globalisasi, TPQ memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga nilai-nilai agama dan budaya. TPQ harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, sambil tetap mempertahankan ajaran-ajaran yang sesuai dengan konteks lokal. Kegiatan oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa TPQ yang inovatif dalam metode pengajaran dapat menarik minat anak-anak untuk belajar lebih giat.



**Gambar 1.**  
Sambutan ketua kelompok & wawancara ketua TPQ



**Gambar 2.**  
Proses bimbingan membaca Al-Qur'an



**Gambar 3.**  
Foto bersama dengan para santri TPQ Al-Islami



**Gambar 4.**  
Foto bersama dengan pengurus TPQ Al-Islami

## **KESIMPULAN**

Dalam era globalisasi saat ini, pembentukan karakter anak bangsa menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Islami di Fakkak memiliki peran yang sangat strategis dalam proses ini. Melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa pasca sarjana IAIN Sorong, kami menemukan bahwa TPQ tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, terdapat lebih dari 30.000 TPQ yang tersebar di seluruh Indonesia, yang berkontribusi dalam pendidikan karakter anak-anak. TPQ Al-Islami di Fakkaf, dengan jumlah murid sekitar 150 anak, menunjukkan bahwa lembaga ini mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan akhlak dan moral. Program-program yang diterapkan, seperti pengajaran akhlak dan kegiatan sosial, telah terbukti mampu membentuk karakter positif pada anak-anak.

Salah satu contoh kasus yang relevan adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Melalui program ini, TPQ Al-Islami berusaha mengintegrasikan pendidikan di rumah dan di masyarakat, sehingga anak-anak mendapatkan dukungan yang komprehensif dalam pembentukan karakter. Hasil survei yang dilakukan oleh tim mahasiswa menunjukkan bahwa 85% orang tua merasa puas dengan perkembangan karakter anak mereka setelah mengikuti program di TPQ. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter anak.

Di samping itu, pentingnya kerjasama antara TPQ dan lembaga pendidikan formal juga tak bisa diabaikan. Banyak anak yang belajar di TPQ juga terdaftar di sekolah formal, sehingga TPQ berperan sebagai pelengkap pendidikan yang mereka terima di sekolah. Kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan di TPQ cenderung memiliki sikap yang lebih baik, disiplin, dan mampu berinteraksi sosial dengan baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan agama.

Dengan demikian, sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa pasca sarjana IAIN Sorong ke TPQ Al-Islami Fakkaf bukan hanya sekadar kegiatan akademik, tetapi juga merupakan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pendekatan yang holistik dan keterlibatan berbagai pihak, TPQ dapat berperan sebagai pilar dalam menciptakan anak-anak yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan jurnal ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam Kegiatan ini. Terutama kepada mahasiswa pasca sarjana IAIN Sorong yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi di TPQ Al-Islami Fakkaf, serta kepada pengurus dan pengajar TPQ Al-Islami yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk melakukan Kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, jurnal ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, N. (2019). Identitas Budaya dan Agama Anak di TPQ.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Statistik Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Laporan Pusat Kegiatan Kebijakan Pendidikan.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Nasution, M. (2021). Pendidikan Karakter Melalui TPQ: Studi Kasus di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60.
- Nurhayati, H. A. N. H. A. N. (2019). *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad Tkit Al-Khairaat Warungboto Umbulharjo. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rahmawati, L. (2021). Peran TPQ dalam Pendidikan Karakter Anak.
- Sangadah, W. (2023). Peran Tpq Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 1-10.

- Sari, I. (2020). Pengembangan Sikap Sosial Anak di TPQ.  
Setiawan, D. (2020). Inovasi TPQ dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi.  
Supriyadi, A. (2020). Sosialisasi Mahasiswa dalam Masyarakat.  
Suyanto. (2015). Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik.